

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis data sebagaimana yang telah diuraikan di muka maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pengelolaan Keuangan Sekolah Gratis di SMP Islam Al-Fath Kendal

a. Perencanaan

Pembuatan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) di SMP Islam Al-Fath diadakan tiap awal tahun ajaran baru melalui rapat yang dihadiri oleh semua civitas akademik, komite, perwakilan wali murid, dan perwakilan siswa (OSIS) serta sesuai dengan prosedur yang telah ada. Dan hasil RAPBS yang disepakati bersama kemudian diajukan kepada Dinas pendidikan untuk disahkan sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS).

b. Pelaksanaan

1) Penerimaan

Tahun ajaran 2009/2010, SMP Islam Al-Fath memiliki dua sumber dana, yaitu:

Pemerintah: BOS (Biaya Operasional Sekolah) yang jumlahnya Rp 151.050.000,- dan dana BSM, yang jumlahnya Rp 9.000.000,- tiap 1 semester, dan donatur: Sumber dana yang melalui donatur terdapat dua golongan: *pertama* donatur tetap dan donatur tidak tetap (keluarga bapak Sutarno, Bsc dan para dermawan) sejumlah Rp 11.350.000,-/tahun.

2) Pengeluaran

Pengeluaran/penggunaan dana di SMP Islam Al-Fath sebagaimana mestinya digunakan untuk semua kebutuhan SMP Islam Al-Fath selama 1 tahun ajaran 2009/2010 sebanyak Rp

162.400.000,-. Dari semua dana yang masuk maupun yang keluar dikelola oleh bendahara sekolah yang dicatat dalam buku induk: buku bank, buku pembantu pajak, dan buku kas tunai sesuai dengan prosedur yang ada. Tiap-tiap pencatatan baik dana yang masuk maupun dana yang keluar harus transparan, terbuka dan diketahui dan diawasi oleh civitas akademika dengan disertai bukti penggunaan. Khusus dana BSM, penggunaannya sebagai dana tambahan kegiatan bagi semua siswa dengan catatan apabila mendapatkan persetujuan dari orang tua dan siswa yang penerima.

c. Evaluasi dan pertanggungjawaban

1) Evaluasi

SMP Islam Al-Fath mengevaluasi mulai rencana dan pelaksanaannya melalui rapat bersama. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh SMP Islam Al-Fath ada tiga bagian: *Pertama* dana BOS sebelum dilaporkan ke-Dikpora, tiap 3 bulan sekali sekolah mengadakan evaluasi bersama dengan komite, kepala sekolah, semua civitas akademik, dan perwakilan wali murid. *Kedua* dana yang berasal dari donatur pelaksanaan evaluasinya 1 tahun sekali. *Ketiga* dana penunjang BSM (Bantuan Siswa Miskin) tanpa ada evaluasi. Dan tiap setengah tahun pengelolaan keuangan SMP Islam Al-Fath diperiksa oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) kabupaten Kendal.

2) Pertanggung jawaban

Pertanggung jawaban pengelolaan keuangan SMP Islam Al-Fath dibuat dalam bentuk laporan triwulan dan tiap tahun. Prosedur pelaporan pertanggungjawaban keuangan SMP Islam Al-Fath dimulai dari bendahara kepada kepala sekolah dan kepada seluruh dewan guru, komite sekolah, kepada donatur, dan diketahui oleh BPK. Sedangkan dana BOS dilaporkan kepada Dikpora kabupaten Kendal.

d. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Keuangan Sekolah

Hal-hal yang mempengaruhi keuangan adalah adanya KBM (kegiatan belajar mengajar), honorarium guru, serta intensif guru, kebutuhan yang besar akan sementara pemasukan uang yang kecil, dll.

e. Strategi Penggalan Dana

SMP Islam Al-Fath mempunyai strategi khusus dalam menggali dana yaitu:

- 1) Para pengelola keuangan membuat proposal yang disesuaikan dengan kebutuhan program sekolah atau RAPBS kemudian diajukan kepada para donatur tetap yayasan.
- 2) Mengusulkan beberapa siswa yang paling kurang mampu kepada Direktorat Pusat Jakarta dengan menunjukkan surat pengantar kurang mampu dari desa masing-masing siswa tersebut.

Selain untuk operasional sekolah, SMP Islam Al-Fath juga akan mengembangkan dana tersebut melalui usaha mandiri, antara lain:

- 1) Tahun yang akan datang yayasan berencana akan mengembangkan dana melalui usaha pembibitan pohon sengon melalui kegiatan ekstra maka akan bisa dijual sebagai usaha sekolah
- 2) Yayasan membentuk koperasi, di mana hasil dari koperasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai rencana kegiatan KBM.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari analisis data, maka terdapat beberapa saran dalam sistem pengelolaan keuangan SMP Islam Al-Fath Kendal dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Pengelolaan Keuangan SMP Islam Al-Fath Kendal

a. Perencanaan

Dalam pembuatan RAPBS sudah sesuai prosedur yang ada. Akan tetapi yang perlu diperhatikan adalah hasil RAPBS yang disepakati bersama yang disahkan oleh kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah kemudian selain diajukan kepada Dinas pendidikan untuk

disahkan sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS), sekolah harus mensosialisasikan program kegiatan tersebut dan sumber dana kepada semua pihak komponen sekolah termasuk komite sekolah.

b. Pelaksanaan

Walaupun semua dana yang masuk maupun yang keluar sudah dikelola dengan rapi oleh bendahara dalam buku induk: buku bank, buku pembantu pajak, dan buku kas tunai sesuai dengan prosedur yang ada. Akan tetapi dana sangat erat hubungannya dengan kepercayaan. Lebih-lebih SMP Islam Al-Fath merupakan lembaga sekolah yang notabene gratis dan hingga saat ini masih mengandalkan para donatur dan dana BOS. Oleh karena itu, SMP Islam Al-Fath dalam mengelola dana agar lebih hati-hati dan cermat supaya tidak terjadi kesalahan.

c. Evaluasi dan pertanggungjawaban

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh SMP Islam Al-Fath memang sudah bagus karena sudah sesuai dengan semua komponen pengelolaan keuangan. Akan tetapi dalam evaluasi ini pihak SMP Islam Al-Fath harus lebih intensif dan jeli dalam mengevaluasi jalannya pengelolaan keuangan. Dengan kejelian, maka bila terjadi hal yang kurang diinginkan akan dapat diketahui dan harus diatasi secepat mungkin sebelum hasil evaluasi yang berupa laporan sebelum diserahkan/ dipertanggung jawabkan kepada pihak-pihak terkait.

d. Strategi Penggalan Dana

Dalam kaitannya strategi penggalan dana, selain membuat proposal yang disesuaikan dengan kebutuhan program sekolah atau RAPBS diajukan kepada para donatur tetap yayasan, dan mengusulkan beberapa siswa yang paling kurang mampu kepada Direktorat Pusat. SMP Islam Al-Fath juga harus memiliki strategi khusus mengingat bahwa SMP Islam Al-Fath adalah sekolah yang benar-benar gratis jadi untuk mengelola sekolah yang notabene gratis memang tidak mudah. Oleh karena itu SMP Islam Al-Fath harus mempunyai strategi khusus untuk menggalang dana, antara lain:

- 1) Mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menghasilkan dana
- 2) Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka penggalan dana
- 3) Mengajukan proposal bantuan finansial kepada para pengusaha
- 4) Memberdayakan wakaf, hibah, infaq, jariyah, dan sebagainya
- 5) SMP Islam Al-Fath harus dapat mengembangkan dana dengan usaha-usaha mandiri biar tidak terkesan hanya menggantungkan dana

C. Penutup

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Al-Hamdulillah skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan dan kemampuan penulis sehingga hasilnya pun seperti yang ada sekarang.

Dengan demikian apabila terdapat kekeliruan baik dalam penulisan maupun penyusunan, disebabkan keterbatasan penulis. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan penulis hargai demi kebaikan dan langkah selanjutnya.

Dan kepada semua pihak penulis mohon maaf dan terima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini ada manfaatnya, khususnya bagi penulis dan pada umumnya bagi pembaca lebih-lebih bisa menjadikan bahan rujukan bagi pengelolaan keuangan sekolah gratis dalam meningkatkan mutu pendidikan, *Amin ya robbal 'alamin.*

Semarang, 5 Januari 2010

Penulis,

Nuzulul Miftah
NIM : 053311174